

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DIUKUR BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

Nur inayah 1¹, Alwi, M.AK 2²

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima 1¹

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima 2²

Email : nurinayah0319@gmail.com

ABSTRAC

Received :
05-07-2022

Received in Revised
Format :
05-07-2022
Accepted :
09 -07-2022
Published :
30-09-2022

This study aims to analyze the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk which is listed on the IDX for the period 2013-2020 through its liquidity and profitability ratios. This research method uses secondary data, namely the annual financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk for the year 2013-2020 the number of research data is 26. This can be seen from the result of the average ratio as measured by a quick ratio of 1,2 times and the current ratio of 1,5 times which can be said to be less good because it is below the industry standard average. The average return on assets of 7% and return on equity of 14% can be said to be not good because they are below the industry standard average.

Keyword: *Likuidity, Profitability*

I. PENDAHULUAN

Tingkat persaingan dunia bisnis di Indonesia semakin ketat dengan perkembangan yang sangat pesat, dan menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia seperti perusahaan manufaktur pada sub sektor makan dan minuman. Persaingan perusahaan menyebabkan setiap perusahaan harus memiliki tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu panjang. Sektor makanan dan minuman harus kompetitif dan berinovasi dalam menciptakan suatu produk-produk yang berkualitas tinggi, serta mampu bersaing secara sehat dan global untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Untuk meningkatkan prestasi dan mendapatkan laba, Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien, karena

kinerja keuangan merupakan hal penting dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Berdasarkan uraian yang ada diatas mengingat pengukuran terhadap kinerja pada suatu perusahaan yang sangat penting maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT. Indofood sukses makmur, Tbk selama tahun 2013-2020 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan dengan judul : “Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Dalam penelitian ini adapun rumusan adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur dengan Rasio Likuiditas dan Rasio

Profitabilitas?” dan tujuan dari penelitian adalah “Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas”.

II. KERANGKA TEORITIS

Kinerja Keuangan

Munawir (2010) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian tentang kondisi perusahaan satu diantara dasar yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan Menurut Fahmi (2017), “Kinerja Keuangan adaah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. kinerja keuangan adalah suatu pengakuan pendapatan dan pengaitan beban akan memperoleh laba dan angka yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Menurut Subramanyam (2017)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Fahmi 2014). Sedangkan menurut Kasmir (2013) menefinisikan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangmendefinisikan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang utang (kewajiban) jangka pendeknya yang segera jatuh tempo ,atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar (kewajiban). Rasio likuiditas menggambarkan

kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar utang secara tepat waktu (Harahap 2010).

Quick ratio

Quick ratio atau rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian (Fahmi 2014). *Quick ratio* dapat dihitung dengan rumus:

Kasmir, (2013)

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Current Ratio

Atmaja (2018) mendefinisikan *current ratio* adalah rasio untuk mengetahui likuiditas perusahaan suatu, rasio ini dihitung dengan rumus membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan menurut (Kasmir 2008) (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiaban-kewajiban lancar. Dimna semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampu,an perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap 2010).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Sumber :Horne, (2009)

Tabel 1. Standar Rasio Industri Likuiditas

No	Rasio	Standar	Kriteria
1.	Quick ratio	1.5 Kali	Baik
2.	Current ratio	2 Kali	Baik

Sumber : Kasmir 2008

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2017) Rasio profitabilitas “merupakan rasio yg digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Ini dari penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir 2018). Adapun turunan dari rasio profitabilitas yaitu :

Return On Assets (ROA)

Menurut Fahmi (2014) return on assets rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber : Hery, (2017)

Return On Equity

Return on equity atau hasil pengembalian atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin rasio ini semakin baik. Yang artinya ,posisi pemilik perusahaan semakin kuat,

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

demikian pula sebaliknya (Kasmir 2016) .

Sumber : Hery, (2017)

Tabel 2. Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Rasio	Standar	Kriteria
1.	Return on assets	30%	Baik
2.	Return on equity	40%	Baik

Sumber : Kasmir, (2013)

Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Diperlukan bukti kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul, karena sifatnya masih sementara (Sugiyono 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah :

a. $H_0 : \mu \leq 1,5$ Diduga bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur menggunakan *quick ratio* lebih kecil dari 1,5 dikatakan tidak baik.

$H_a : \mu \geq 1,5$ Diduga bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur menggunakan *quick ratio* lebih besar dari 1.5 dikatakan baik.

- b. $H_0 : \mu \leq 2$ Diduga kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur menggunakan *current ratio* lebih kecil dari 2 dikatakan tidak baik
 $H_a : \mu \geq 2$ Diduga kinerja keuangan pada PT. Indofood sukses makmur, Tbk diukur menggunakan *current ratio* lebih besar dari 2 dikatakan baik.
- c. $H_0 : \mu \leq 30\%$ Diduga kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur dengan menggunakan *return on assets* lebih kecil dari 30% dikatakan tidak baik dari kriteria yang diharapkan.
 $H_a : \mu \geq 30\%$ Diduga kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur dengan menggunakan *return on assets* lebih besar dari 30% dikatakan baik dari kriteria yang diharapkan.
- d. $H_0 : \mu \leq 40\%$ Diduga kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur menggunakan *return on equity* lebih kecil dari 40% dikatakan tidak baik dari kriteria yang diharapkan.
 $H_a : \mu \geq 40\%$ Diduga kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diukur menggunakan *return on equity* lebih besar dari 40% dikatakan baik dari kriteria yang diharapkan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana analisis rasio quick ratio, current ratio, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan yang terdiri atas laporan total aktiva, total equitas, laba bersih setelah pajak dan laba

rugi tahun 2013 sampai tahun 2020 pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang diakses melalui website www.idx.co.id.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) sejak tercatat di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 1994 sampai tahun 2020 yaitu 26 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 8 tahun yaitu dari tahun 2013-2020. Teknik penentuan sampel adalah probability sampling dengan metode penentuan sampel yaitu purposive sampling, dengan kriteria ketersediaan data yang di akses atau diperoleh.

Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang beralamat di : sudirman plaza, Indofood Tower, Jl Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta, Indonesia. Telepon : 6221 5796 8822. Websait : www.indofood.com

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan rumus rasio keuangan yaitu rasio likuiditas menggunakan quick ratio dan current ratio dan rasio profitabilitas menggunakan rasio return on assets (roa) dan return on equity (roe)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

Analisis deskriptif

Menurut Sugiono (2017) metode analisis deskriptif adalah anal atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan lain.

Analisis statistik

Analisis statistik diukur menggunakan software spss yaitu teknik analisis data yang digunakan adalah uji T-Test one sample.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 8 tahun terakhir dengan menggunakan rasio quick ratio dan *current ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil data QR dan CR

Tahun	Quick ratio	Current ratio
2013	1,2 Kali	1,7 Kali
2014	1,4 Kali	1,8 Kali
2015	1,4 Kali	1,7 Kali
2016	1,3 Kali	1,7 Kali
2017	1,5 Kali	1,5 Kali
2018	0,7 Kali	1,1 Kali
2019	0,9 Kali	1,1 Kali
2020	1,0 Kali	1,4 Kali

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Hasil analisis *quick ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuatif. Rasio QR Tahun 2013 adalah 1,2 kali, meningkat pada tahun 2014-2015 sebesar 1,4 kali, menurun pada tahun 2016 sebesar 1,3 kali dan 2017 meningkat 1,5 kali ,kemudian kembali menurun ditahun 2018 sebesar 0,7 kali, kembali meningkat ditahun 2019-2020 sebesar 0,9 kali dan 1.0 kali. Sebagai pembanding jika rata-rata industri rasio *quick ratio* menurut kasmir 2018 adalah sebanyak 1,5 kali dan rata-rata *quick Ratio* perusahaan adalah sebanyak 1,2 kali yang

artinya setiap 1 rupiah hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 1,2 aktiva lancar. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2013-2020 berada dalam kondisi “tidak baik” atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.

Hasil analisis *current ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuatif. Rasio CR pada tahun 2013 adalah 1,7 kali,meningkat pada tahun 2014 sebesar 1,8 kali,menurun pada tahun 2015-2016 sebesar 1,7, tambah menurun pada tahun 2017 sebesar 1,5 kali, 2018 sebesar 1,1 kali, ditahun 2019 sebesar 1,3 kali dan di 2014 sebesar 1,4 kali. Sebagai pembanding jika rata-rata industri rasio *current ratio* menurut kasmir 2008 adalah sebanyak 2 kali dan rata-rata *current ratio* perusahaan adalah 1,5 kali yang artinya setiap 1 rupiah utang lancar hanya dijamin oleh 1,5 kali aktiva lancar. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2013-2020 berada dalam kondisi “tidak baik” atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.

Tabel 4. data ROA dan ROE

Tahun	Return on assets	Return on equity
2013	6%	14%
2014	7%	15%
2015	3%	6%
2016	6%	12%
2017	9%	16%
2018	8%	15%
2019	9%	16%
2020	8%	16%

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Hasil *return on assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditahun 2013-2020 mengalami fluktuatif. Rasio *return on assets* ditahun 2013 yaitu 6%, ditahun 2014 yaitu 7%, kemudian menurun ditahu 2015 sebesar 3%, 2016 menjadi 6% dan kembali meningkat ditahun 2017 sebesar 9%, sedikit menurun tahun 2018 menjadi 8%, meningkat pada tahun 2019 sebesar 9% mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 adalah sebesar 8%. Sebagai pembandingan jika rata-rata industri *return on assets* menurut kasmir (2013) adalah 30% dan rata-rata *return on assets* selama tahun 2013-2020 adalah 7% yang artinya setiap Rp.1 total assets untuk berkontribusi menciptakan Rp. 0,07 laba bersih. Maka hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan assets secara efektif untuk memperoleh laba sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan "tidak baik" atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.

Hasil *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2013-2020 mengalami fluktuatif. Hasil *Return on equity* pada tahun 2013 adalah sebesar 14%, meningkat ditahun 2014 sebesar 15%, menurun kembali ditahun 2015 sebesar 6%, kemudian meningkat tahun 2016 menjadi 12% dan 2017 sebesar 16%, menurun lagi ditahun 2018 15%, kembali meningkat tahun 2019 sebesar 16%, kembali menurun 2020 adalah sebesar 16%. Sebagai pembandingan jika rata-rata industri untukselama tahun 2013-2020 adalah 14% yang artinya setiap Rp.1 equitas turut berkontribusi menciptakan 0,14% laba bersih, sehingga

menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari setiap dana yang tertanam dalam total equitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam keadaan "tidak baik" atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.

Analisis Statistik

Hasil statistik one sample t-test

2.1 Hasil uji statistik *quick ratio*

Untuk dihitung secara statistik nilai *quick ratio* dapat dihitung menggunakan bantuan SPSS dengan memudahkan proses perhitungan.

1. *Quick ratio*

Tabel 5.
One Sample Test

	Test valu = 1.5					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Quick ratio	-3.265	7	.014	-.32500	-.5604	-.0896

Sumber : data sekunder SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} = 3.265$, dan nilai $t_{tabel} = 3,182$ atau nilai $t_{hitung} 3.265 > t_{tabel} 3,182$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan, nilai *quick ratio* lebih kecil dari 1.5, akan tetapi jika ditinjau secara menyeluruh kondisi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *quick ratio* dari tahun 2013 sampai 2020 jika dirata-ratakan nilainya adalah 1,2 kali maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio *quick ratio* dikatakan baik.

2.2 Hasil uji statistik *Current ratio*

Tabel 6.
One sampel Test

	Test Value = 2					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Current ratio	-5.518	7	.001	-.47500	-.6796	-.2714

Sumber : data sekunder SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} = 5.518$, dan nilai $t_{tabel} = 3,182$ karna nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan nilai *current ratio* lebih kecil dari 2 akan tetapi jika ditinjau secara menyeluruh kondisi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *current ratio* dari tahun 2013 sampai 2020 jika dirata-ratakan nilainya adalah 1,5 kali maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio *current ratio* dikatakan baik.

2.3 Hasil uji statistik *Return on Asset*

Tabel 7.
One Sample Test

	Test Value = 30					
	T	DF	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Return on Assets	-32.527	7	.000	-23.00000	-24.6720	-21.3280

Sumber : data sekunder SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} = 32,527$, dan nilai $t_{tabel} = 3,182$ karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena dalam kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih, lebih kecil dari 30% akan tetapi ditinjau secara menyeluruh kondisi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *return on assets* dari tahun 2013 sampai dengan 2020 jika dirata-ratakan nilainya adalah 7% dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio *return on assets* dikatakan kurang baik.

2.4 Hasil uji statistik *Return on Equity*

Tabel 8.
One Sample Test

	Test Value = 40					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper

Return on equity	- 21.759	7	.000	- 26.2500	- 29.1026	- 23.3974
------------------	----------	---	------	-----------	-----------	-----------

Sumber : data sekunder SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai yang signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 21.759$, dan nilai $t_{tabel} = 3,182$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, nilai *return on equity* lebih kecil dari 40% akan tetapi ditinjau secara menyeluruh kondisi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *return on equity* dari tahun 2013 sampai 2020 jika dirata-ratakan nilainya adalah 14% dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio *return on equity* dikatakan kurang baik.

Pembahasan Penelitian

Hasil perhitungan rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013-2020 *quick ratio* menunjukkan bahwa penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2018 yang disebabkan beberapa faktor yaitu meningkatnya aktiva lancar, meningkatnya persediaan dan diikuti meningkatnya utang lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan harus menjual persediaan yang sudah menumpuk untuk harga yang relatif sulit, kecuali perusahaan menjual dibawah harga pasar yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian. Kemudian hasil analisis *Current ratio* selama tahun 2013-2020 bahwa penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2018 disebabkan meningkatnya utang lancar yaitu sebesar Rp 31.204.102, meningkatnya utang lancar diyang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu meningkatnya

pinjaman terhadap bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun ,dan diikuti dengan kenaikan utang lain-lain, diikuti juga kenaikan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, adanya juga utang obligasi.

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013-2020 *Return on assets (ROA)* menunjukkan bahwa penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2015 disebabkan menurunnya total laba bersih diikuti meningkatnya total assets total laba bersih diikuti meningkatnya total asset perusahaan. Dan halis *Return on equity (ROA)* selama tahun 2013-2020 menunjukan penurunan terendah pada tahun 2015 disesabkan menurunnya jumlah laba bersih diikuti meningkatnya total ekuitas perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah pada peneltian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013 sampai 2020 melalui indikator *quick ratio* berada dalam keadaan tidak baik. Dan dapat dilihat dari hasil analisis statistik dimana nilai $t_{hitung} 3.265 > t_{tabel} 3,182$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013 sampai 2020 melalui indikator *current ratio* berada dalam keadaan tidak baik. Dan dapat dilihat dari hasil analisis statistik dimana nilai $t_{hitung} 5.518 > t_{tabel} 3,182$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013 sampai tahun 2020 melalui indikator *Return on assets* berada dalam keadaan tidak baik. Dan dapat dilihat dari hasil analisis statistik

dimana nilai $t_{hitung} 32.527 > t_{tabel} 3,182$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2013 sampai tahun 2020 melalui indikator *Return on equity* berada dalam keadaan tidak baik. Dan dapat dilihat dari hasil analisis statistik dimana nilai $t_{hitung} 21.759 > t_{tabel} 3,182$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, untuk rasio likuiditas dapat ditambahkan cash ratio dengan obyek, teori, dan teknik penelitian yang berbeda, dan rasio profitabilitas dapat ditambahkan gross profit margin dan net profit margin.
2. Bagi investor dapat menilai bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Likuiditas Dan Profitabilitas," 1–136.
- Fahmi. 2014. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK JAKARTA." *Jurnal Lentera Akuntansi*, 92–108.
- Fahmi, Dalam, Mariam M Lumempow, and Joanne V Mangindaan. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas." *Productivity* 2 (2): 163–68.
- Harahap. 2010. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (1): 153–67.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke. Jakarta: Grasindo.
- Horne, dalam Fatahuddin, Ismayani. (2009). "Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. CIPTA BETON SINAR PERKASA Di Kota Makassar.," 10.
- Kasmir. (2016). dalam Shofwatun, Hilma. 2016. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13 (1): 59–74.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers: rajawali pers.
- Kasmir . (2013) dalam , Syarifudin, Akbar. 2020. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT.PELAYARAN NASIONAL INDONESIA / PELNI (PERSERO) CABANG TIMIKA PAPUA" 2507 (February): 1–9.
- Munawir, (2010). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI)*. Vol. 1. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>.
- Subramanyam, K. R. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 14 (1): 412–19. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21179.2018>.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.